

Analisis Pertumbuhan Aset Dan Struktur Modal Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023

Muhammad Ananda¹, Iskandar Zulkarnain²

¹Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Jakarta

²Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Jakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan aset dan struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019–2023. Profitabilitas diukur menggunakan *Return on Equity* (ROE), sedangkan pertumbuhan aset dilihat dari peningkatan total aset tahunan, dan struktur modal diukur melalui rasio utang terhadap ekuitas yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER). Metode yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan syarat tertentu. Metode statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pertumbuhan Aset berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, Pertumbuhan Aset dan Struktur Modal berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas.

Kata Kunci: Pertumbuhan Aset, Struktur Modal, Profitabilitas

Abstract

This study aims to analyze the effect of asset growth and capital structure on the profitability of manufacturing companies in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2019–2023. Profitability is measured using Return on Equity (ROE), asset growth is assessed based on the annual increase in total assets, and capital structure is measured using the Debt to Equity Ratio (DER). The sampling method used in this research is purposive sampling based on specific criteria. The statistical method applied is multiple linear regression analysis. The results of the study indicate that asset growth has a negative but insignificant effect on profitability, while capital structure has a positive and significant effect on profitability. Furthermore, asset growth and capital structure simultaneously influence profitability.

Keywords: *asset growth, capital structure, profitability*

Copyright (c) 2025 Muhammad Ananda

✉ Corresponding author : mananda457@gmail.com

PENDAHULUAN

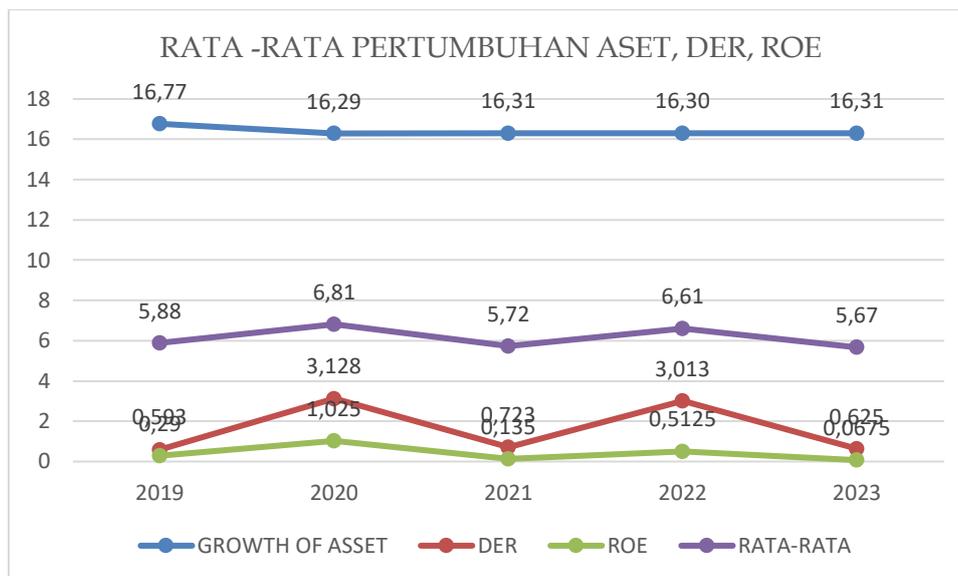
Pada kondisi perekonomian saat ini, banyak perusahaan besar telah go public, yang menyebabkan persaingan bisnis semakin ketat. Kelangsungan hidup perusahaan bergantung pada kemampuannya dalam mengelola secara efektif, dengan tujuan utama memperoleh

keuntungan maksimal. Laba merupakan manfaat ekonomi berupa pendapatan atau aset tambahan selama periode akuntansi. Persaingan ini menuntut perusahaan lebih cermat dalam pengelolaan pendanaan untuk memastikan ketersediaan modal, yang menjadi penunjang utama aktivitas operasional. Modal sangat penting karena tanpa modal yang cukup, perusahaan tidak dapat menjalankan kegiatannya sesuai tujuan. Oleh karena itu, perusahaan perlu menentukan struktur modal yang tepat, yaitu kombinasi antara ekuitas dan utang untuk membiayai aktiva.

TABEL 1: NILAI RATA-RATA PERTUMBUHAN ASET, STRUKTUR MODAL (DER) TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN

No	Tahun	Pertumbuhan Aset	Struktur Modal (DER)	Profitabilitas (ROE)
1	2019	16.77	0.593	0.29
2	2020	16.29	3.128	1.025
3	2021	16.31	0.723	0.135
4	2022	16.30	3.013	0.512
5	2023	16.31	0.625	0.0675
RATA RATA		16.39	1.616	0.406

Gambar 1: Nilai Rata-Rata Pertumbuhan Aset, Struktur Modal (DER) Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman



Berdasarkan dari data tabel 1. terlihat menggambarkan data simultan rata-rata *Growth of Asset*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Equity* pada Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman.

Jika dibandingkan dengan tahun yang sebelumnya, yaitu tahun 2019, pada tahun 2020 terjadi penurunan pada growth of asset dari 16.77 menjadi 16.29. Namun DER meningkat secara signifikan dari 0.593 menjadi 3,128 dan ROE mengalami peningkatan dari 0.29 menjadi 1.025, diartikan Perusahaan dengan Perusahaan memiliki lebih banyak utang dibanding dengan modal sendiri dapat meningkatkan profitabilitas Perusahaan. Pada tahun 2021 ROE mengalami penurunan, sedangkan growth of asset mengalami peningkatan dan DER mengalami penurunan drastis, ini di indikasikan bahwa Perusahaan sedang mengalami masalah dalam hal penggunaan modal untuk mengurangi utang nya yang dikarenakan pada tahun 2021 mengalami covid-19. Pada tahun 2022 ROE Kembali meningkat menjadi 0.5125

dan growth of asset tetap namun DER Kembali meningkat menjadi 3.013 yang menandakan Perusahaan Kembali meningkatkan utangnya untuk meningkatkan profitabilitas Perusahaan. Pada tahun 2023 growth of asset stabil namun DER dan ROE mengalami penurunan menjadi 0.625 dan 0.0657 hal ini diindikasikan antara DER dan ROE saling mempengaruhi satu sama lain.

Menurut Sukardi (2009, hal 107) struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan karena adanya pilihan kebutuhan antara memaksimalkan return (meminimalkan biaya modal) dengan kemampuan perusahaan dalam menghadapi lingkungan bisnis yang kompetitif. Berdasarkan teori struktur modal, apabila posisi struktur modal berada di atas target struktur modal optimalnya, maka setiap penambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan. Penentuan target struktur modal optimal adalah salah satu dari tugas utama manajemen perusahaan.

Menurut Khariry dan Yusniar (2016), pertumbuhan aset merupakan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan ukuran perusahaan yang dapat dilihat dari adanya peningkatan aset. Berdasarkan definisi yang telah dikemukakan oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan aset adalah kemampuan perusahaan untuk meningkatkan ukuran perusahaan yang dapat dilihat dari adanya perubahan tahunan dari total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan aset merupakan variabel yang dipertimbangkan dalam keputusan hutang. Biasanya biaya emisi perusahaan akan lebih besar dari biaya penerbitan surat hutang. Dengan demikian, perusahaan yang tingkat pertumbuhannya lebih tinggi cenderung lebih banyak menggunakan hutang, sehingga ada hubungan positif antar *growth* dan *debt ratio*. Perusahaan yang mempunyai tingkat pertumbuhan tinggi cenderung menggunakan sumber dana dari luar. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang cepat harus lebih banyak mengandalkan modal eksternal daripada perusahaan yang lambat pertumbuhannya. Tingkat profitabilitas suatu perusahaan menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam kebijakan struktur modal. Dikutip dari Brigham dan Gapenski, Perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi cenderung menggunakan hutang tetapi perusahaan dengan tingkat pengembalian yang rendah cenderung menggunakan hutang yang besar untuk membiayai aktivitas Perusahaan.

METODOLOGI

Menurut Sekaran (2006, Hal 30) Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, yang membantu penelitian dalam pengumpulan dan menganalisis data. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018, hal 14) menyatakan bahwa pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrument, analisis data bersifat statistik.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2023 sebanyak 4 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Kriteria dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

1. Merupakan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang listed di BEI periode tahun 2019 sampai 2023 perusahaan yang baru melakukan IPO (*Initial Public Offering*) selama periode penelitian tidak dimasukkan dalam penelitian.
2. Menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dari tahun 2019-2023 berturut-turut.
3. Tidak memiliki ekuitas yang negatif dari periode 2019 sampai dengan 2023.

Berikut perusahaan yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini:

Tabel 2: Sampel Penelitian

NO	EMITEN
1	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, PT (AISA)
2	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT(ICBP)
3	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO)
4	Chitose International Tbk, PT (CINT)

HASIL DAN PEMBAHASAN

a) Deskriptif Statistik Variabel Penelitian

Tabel 3: Deskriptif Variabel Penelitian

	Growth Asset	Struktur Modal	Profitabilitas
Mean	16.39600	1.616000	0.406000
Median	16.12000	0.485000	0.140000
Maximum	20.07000	10.60000	2.300000
Minimum	14.38000	0.150000	0.010000
Std. Dev.	1.801246	3.022422	0.636548

- Pada variabel Growth Asset (pertumbuhan aset) dari tabel 3, maka diperoleh hasil minimum sebesar 14.38000, hasil maksimum sebesar 20.07000, hasil mean sebesar 16.39600 dan hasil standar deviasinya sebesar 1.801246.
- Pada variabel Stuktur Modal dari tabel 3, maka diperoleh hasil minimum sebesar 0.150000, hasil maksimum sebesar 10.60000, hasil mean sebesar 1.616000 dan hasil standar deviasinya sebesar 3.022422.
- Pada variabel Profitabilitas dari tabel 3, maka diperoleh hasil minimum sebesar 0.010000, hasil maksimum sebesar 2.300000, hasil mean sebesar 0.406000 dan hasil standar deviasinya sebesar 0.636548.

b) Analisis Data

1. Uji Chow

Tabel 4: Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.183172	(3,14)	0.9061
Cross-section Chi-square	0.770008	3	0.8566

Berdasarkan tabel 4. menunjukkan bahwa nilai *cross section* F sebesar 0.8566 lebih besar daripada 0,05 maka model terbaik yang dipilih adalah *Common Effect*.

2. Uji Hausman

Tabel 5: Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.305793	2	0.8582

Berdasarkan tabel 5. menunjukkan bahwa nilai *cross section Random* sebesar 0.8582 lebih besar daripada 0,05 maka model yang dipilih adalah *Random Effect*.

3. Uji Lagrange Multiplier

Tabel 6: Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
 Null hypotheses: No effects
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	2.000146 (0.1573)	1.256013 (0.2624)	3.256159 (0.0712)
Honda	-1.414265 (0.9214)	1.120720 (0.1312)	-0.207568 (0.5822)
King-Wu	-1.414265 (0.9214)	1.120720 (0.1312)	-0.335401 (0.6313)
Standardized Honda	-0.967727 (0.8334)	1.381948 (0.0835)	-2.556730 (0.9947)
Standardized King-Wu	-0.967727 (0.8334)	1.381948 (0.0835)	-2.730424 (0.9968)
Gourieroux, et al.	--	--	1.256013 (0.2646)

Berdasarkan tabel 6. menunjukkan bahwa Breusch Pagan sebesar 0.1573 lebih besar daripada 0,05 maka model yang dipilih adalah *Common Effect*.

4. Kesimpulan

Setelah dilakukan pengujian terhadap Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier, maka model terbaik yang dipilih adalah *Common Effect*.

c) Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Tabel 7: Hasil Uji Multikolinieritas

	X1	X2
X1	1.000000	0.365684
X2	0.365684	1.000000

Berdasarkan pada tabel 7. hasil menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas untuk model persamaan yang digunakan. Hal ini diketahui tidak ada nilai korelasi yang kurang dari 0,85, maka hasil ini terbebas multikolinieritas.

2. Uji Heterokedastisitas

Tabel 8: Hasil Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: White
 Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.874068	Prob. F(5,14)	0.1629
Obs*R-squared	8.019001	Prob. Chi-Square(5)	0.1552
Scaled explained SS	15.25262	Prob. Chi-Square(5)	0.0093

Berdasarkan tabel 8. dapat diketahui bahwa uji heteroskedastisitas dengan metode uji white memiliki nilai Prob. Chi- Square sebesar 0.1552 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikan 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

d) Analisis Linier Berganda

Tabel 9: Analisis Regresi Linier Berganda

Variable	Coefficient	Prob
C	1.166477	0.1163
Growth Asset	-0.065716	0.1504
Struktur Modal	0.196164	0.0000

Berdasarkan tabel 9. hasil perhitungan pengolahan data menggunakan software aplikasi Eviws 12, maka dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

$$Y = 1.66477 ROE - 0.065716 GOA + 0.196164 DER + \epsilon$$

Koefisien persamaan regresi dapat diartikan sebagai berikut:

- a) $\alpha = 1.66477$ mempunyai arti jika Pertumbuhan Aset dan Struktur Modal memiliki positif, dimana setiap kenaikan satu poin Pertumbuhan Aset dan Struktur Modal berarti Profitabilitas akan meningkat sebesar 1.66477 poin. Dapat disimpulkan bahwa semakin meningkatnya Pertumbuhan Aset dan Struktur Modal, maka Profitabilitas akan semakin meningkat begitu sebaliknya.
- b) $\beta_1 = -0.065716$ ini menunjukkan koefisien regresi jika Pertumbuhan Aset dan Struktur Modal memiliki negatif, dimana setiap kenaikan satu poin Pertumbuhan Aset dan Struktur Modal berarti Profitabilitas akan menurun sebesar 0.065716 poin. Dapat disimpulkan bahwa semakin meningkatnya Pertumbuhan Aset dan Struktur Modal, maka Profitabilitas akan semakin menurun begitu sebaliknya.
- c) $\beta_2 = 0.196164$ ini menunjukkan koefisien regresi Pertumbuhan Aset dan Struktur Modal memiliki positif, dimana setiap kenaikan satu poin Pertumbuhan Aset dan Struktur Modal berarti Profitabilitas akan meningkat sebesar 0.196164 poin. Dapat disimpulkan bahwa semakin meningkatnya Pertumbuhan Aset dan Struktur Modal, maka Profitabilitas akan semakin meningkat begitu sebaliknya.

e) Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 10: Koefisien Determinasi (R²)

R-squared	0.775438
Adjusted R-squared	0.749019

Nilai Adjusted R-squared sebesar 0.749019 atau 74,9019% Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas mampu menjelaskan variabel Harga Saham sebesar 74,9019% sedangkan sisanya yaitu 25,0981%

f) Uji Hipotesis

1. Uji t

Tabel 11: Hasil Uji t

Variable	t-Statistic	t-tabel	Prob.
C	1.654946	2.10092	0.1163
Growth Asset	-1.505902	2.10092	0.1504
Struktur Modal	7.542710	2.10092	0.0000

Berdasarkan pada tabel 11. dapat disimpulkan dengan kesimpulan sebagai berikut:

a. Pengaruh Pertumbuhan Aset terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pertimbangan dengan uji t pada tabel 11. dapat diketahui hasil t hitung > t tabel yaitu $-1.505902 < 2.10092$ dan mendapatkan nilai signifikansi yaitu 0,1504 lebih besar dari 0,05 atau 5%. Maka, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya variabel Pertumbuhan aset tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

b. Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pertimbangan dengan uji t pada tabel 11. dapat diketahui hasil t hitung > t tabel yaitu $7.542710 > 2.10092$ dan mendapatkan nilai signifikansi yaitu 0,0000 lebih kecil dari 0,05 atau 5%. Maka, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya variabel Struktur Modal memiliki pengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas.

2. Uji F

Tabel 12: Hasil Uji F

Variable	Coefficient
C	1.166477
Growth Asset	-0.065716
Struktur Modal	0.196164
R-squared	0.775438
Adjusted R-squared	0.749019
S.E. of regression	0.318898
Sum squared resid	1.728830
Log likelihood	-3.895898
F-statistic	29.35148
Prob(F-statistic)	0.000003

Berdasarkan pada tabel 12. dapat diketahui bahwa hasil uji F hitung > F tabel yaitu $29.35148 > 3,59$ dan nilai signifikansi 0,000003 lebih kecil dari 0,05 atau 5%. Maka, variabel Pertumbuhan Aset dan Struktur Modal berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas.

1) Pengaruh Pertumbuhan Aset terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil regresi linier berganda pada tabel 9. menunjukkan nilai Pertumbuhan Aset sebesar 0,1504 hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan aset tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Nilai koefisien pertumbuhan aset sebesar -0.065716. Hasil ini menunjukkan bahwa pertumbuhan aset berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Variabel pertumbuhan aset menunjukkan hasil negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, artinya bahwa peningkatan persentase perubahan aset perusahaan sebagai peningkatan pertumbuhan perusahaan subsektor makanan dan minuman tahun 2019-2023 berpengaruh pada penurunan profitabilitas. Hal ini bertentangan dengan semakin tinggi pertumbuhan asetnya maka akan diikuti dengan kenaikan profitabilitas.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Menurut Uni Utari, S (2019) anto) yang menyatakan bahwa pertumbuhan aset berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

2) Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil regresi linier berganda pada tabel 9. menunjukkan nilai Struktur Modal 0,0000 hal ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Nilai koefisien pertumbuhan aset sebesar 0.196164. Hasil ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh profitabilitas dan signifikan terhadap profitabilitas.

Variabel struktur modal menunjukkan hasil positif dan signifikan terhadap profitabilitas, artinya bahwa peningkatan penggunaan hutang sebagai sumber pendanaan perusahaan subsektor makanan dan minuman tahun 2019-2023 berpengaruh pada peningkatan profitabilitas. Hal ini bertentangan dengan semakin tinggi struktur modalnya maka akan diikuti dengan kenaikan profitabilitas.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Yunika Priscilla, Anwar Ramli (2021) yang menyatakan bahwa pertumbuhan aset berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pertumbuhan Aset dan Struktur Modal Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel pertumbuhan aset (X_1) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023.
2. Variabel struktur modal (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023.

Referensi

Buku:

- Sekaran, Uma. (2006). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Edisi 4. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit Alfabeta, Bandung
- Sukardi. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sudana, I. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.

Hery. 2020. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Kompas Gramedia

Jurnal:

- Khariy, Mukhlan., Yusniar., Meina Wulansari. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 2014). *Jurnal wawasan Manajemen*. Vol. 4, No.1.
- Adiyana, I.B.G.N.S dan P.A. Ardiana. 2014. Pengaruh ukuran perusahaan, risiko bisnis, pertumbuhan aset, profitabilitas dan likuiditas pada struktur modal. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Anwar, A., Priscilla, Y., & Ramli, A. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Asset Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Di BEI. *Tirtayasa Ekonomika*, 16(2), 190-200.

- Dewi, Dewa Ayu Intan Yoga Maha Dewi, and Gede Mertha Sudiartha. 2017. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan."
- Tandi, V., Tommy, P., & Untu, V. (2018). Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013–2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(2).
- Triyani, W., Mahmudi, B., & Rosyid, A. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Aset terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007 - 2016).
- Eunike Gita Tangkulung, Sri Murni dan Victoria N. Untu, 2019. Pengaruh Asset Size dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal (pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di BEI). *Jurnal EMBA Vol. 7 No. 1 ISSN 2303-1174*
- Victor P. Tandil, Perengkuan Tommy dkk, 2018. Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Aset Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal EMBA Vol. 6 No. 2 ISSN 2303- 1174*
- Rizal, Lalu. Ihwandi (2017). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Pertumbuhan Aset Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2015). *Journal Ilmiah Rinjani_ Universitas Gunung Rinjani*. Vol. 5 No. 2 Tahun 2017.
- MB, Fatimatuz Zuhro. Suwirtho (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen : Volume 5, Nomor 5, Mei 2016*.
- Ihwandi dan Lalu Rizal. 2017. Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Pertumbuhan Aset terhadap Profitabilitas Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015. *Journal Ilmiah Rinjani_ Universitas Gunung Rinjani*. Vol 5, No 2